

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan terhadap prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. BPR Andalas Baruh Bukit Cabang Sungayang Batusangkar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur dalam pemberian Kredit Modal Kerja pada PT. BPR Andalas Baruh

Bukit Cabang Sungayang antara lain :

1. Pengajuan berkas berkas permohonan kredit
2. Penyelidikan berkas berkas
3. Wawancara I
4. On the spot atau kunjungan langsung
5. Wawancara II
6. Keputusan kredit
7. Penandatanganan akad kredit
8. Realisasi kredit

2. Dalam pelaksanaan pemberian kredit modal kerja ada beberapa penilaian yang harus diperhatikan yaitu :

1. Prinsip 5C dan 7P

3. Kendala Dalam Kredit Modal Kerja

1. Kurang tajamnya analisa bagian kredit saat proses pemberian kredit.
2. AO kredit tidak menguasai SOP kredit.
3. Lemahnya pengawasan interen dari pihak manajemen

4. Kurangnya pengawasan kondisi pembayaran debitur.
 5. Penilaian terhadap anggungan kredit yang tidak sesuai dengan nilai yang ada.
 6. Kurangnya kemampuan AO kredit dalam melakukan pendekatan terhadap debitur yang kondisi kreditnya telah mulai bermasalah.
 7. Kondisi usaha debitur mengalami kemacetan.
 8. Agunan debitur hilang atau rusak.
 9. Terjadi permasalahan pribadi debitur.
 10. Debitur menjual atau menggadaikan agunan kepada orang lain tanpa sepengetahuan pihak bank.
 11. Penggunaan dana oleh debitur tidak sesuai dengan tujuan kredit.
 12. Terjadinya kredit topangan/kredit pakai nama.
 13. Debitur menghilang atau melarikan diri.
 14. Terjadinya kondisi yang tidak direncanakan atau keadaan darurat seperti hura-hura, bencana alam dan kebakaran.
4. Hal Yang Dilakukan Untuk Mengurangi Kendala Kredit Modal Kerja
1. Memisahkan petugas yang menerima permohonan kredit dengan petugas yang mengadministrasikan permohonan kredit
 2. Melakukan analisa mendalam terhadap permohonan kredit yang masuk.
 3. Menggali informasi sebanyak-banyaknya terhadap calon debitur.
 4. Melakukan *monitoring* langsung ketempat debitur yang menerima kredit secara berkala.

5. Memberikan surat teguran dan peringatan kepada debitur yang telah lalai dalam pembayaran angsurannya.
6. Melakukan penagihan langsung terhadap kredit yang tertunggak.
7. Membentuk satuan kerja khusus yang bertugas menyelesaikan kredit-kredit yang telah dalam kondisi bermasalah.
8. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga.
9. Melakukan penarikan agunan kredit / AYDA (Agunan Yang Diambil Alih)
10. Melakukan penjualan agunan untuk menutupi kewajiban debitur dibank
11. Mengelompokkan kredit berdasarkan kualitas kredit
12. Melakukan Hapus Buku dan Hapus Tagih

5.2 Saran

Setelah membuktikan dan mempelajari secara langsung bagaimana management perkreditan pada PT. BPR Andalas Baruh Bukit Cabang Sungayang, maka penulis mencoba memberikan saran – saranyang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi pemimpin perusahaan, saran tersebut adalah :

1. Meningkatkan proses pelayanan yang cepat, efektif, dan penuh keramahtamahan dalam melayani nasabah untuk mendapatkan kredit yang diinginkan, mengingat banyaknya permohonan kredit yang dating setiap harinya.

2. Menyediakan fasilitas kredit seperti Kredit Tanpa Agunan yang ditujukan bagi masyarakat kalangan menengah kebawah yang tidak memiliki asset atau agunan untuk dijaminkan kepada pihak bank dalam mengajukan kredit.
3. Lebih meneliti setiap calon debitur yang akan melakukan peminjaman kredit pada PT. BPR Andalas Baruh Bukit Cabang Sungayang Batusangkar agar pengambilan piutang bisa berjalan dengan lancar dan persediaan dana kas bisa terus tersedia dengan baik.

